

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Jawa Timur dan berfokus pada pendidikan vokasi, khususnya dalam bidang pertanian. Institusi ini memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan Sarjana Terapan yang kompeten dalam pengembangan teknologi produksi tanaman pangan. Salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan adalah praktik kerja lapangan (PKL). Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui pelaksanaan PKL, mahasiswa tidak hanya memperdalam pemahaman teori, tetapi juga dapat mengasah keterampilan serta menambah wawasan yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Dengan demikian, PKL menjadi sarana penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa di luar kampus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga dapat diterapkan secara langsung di dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa juga berkesempatan memperoleh pengalaman baru yang berkaitan dengan bidang keilmuannya di luar lingkungan kampus. Pada program studi Diploma 4, PKL umumnya dilaksanakan pada semester 8 dengan jangka waktu sekitar empat bulan. Kegiatan ini diharapkan mampu membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan, menambah wawasan, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas di luar kampus. Dengan bekal tersebut, lulusan diharapkan menjadi lebih siap, terampil, dan kompeten dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja.

Training Center DGW Fertilizer Bali yang berlokasi di Pancasari, Sukasada, Kec. Buleleng, Kab.Bali, Denpasar 81111 merupakan tempat yang sesuai untuk dijadikan sebagai lokasi PKL, karena ilmu yang dipelajari hampir selaras dengan

ilmu yang didapat mahasiswa saat perkuliahan di kampus. Training Center DGW Fertilizer merupakan salah satu instansi yang berperan penting dalam pendidikan dan pelatihan petani untuk meningkatkan hasil produktivitas tanaman. Training Center DGW Fertilizer memberikan pengembangan berupa pengetahuan dan pendampingan intensif dalam mempelajari beragam teknik budidaya, teknik pemupukan, pengendalian hama penyakit tanaman, dll.

Jagung manis merupakan salah satu tanaman yang banyak dibutuhkan masyarakat, baik sebagai bahan makanan maupun untuk industri. Kabupaten Jember di Jawa Timur dikenal sebagai daerah pertanian yang subur dan cocok untuk menanam jagung manis. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Buleleng tahun 2024, produksi jagung di Kabupaten Buleleng mencapai sekitar 6.641 ton. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian, khususnya komoditas jagung, masih menjadi salah satu potensi penting dalam mendukung perekonomian daerah.

Namun, petani di wilayah Pancasari, Kabupaten Buleleng, masih menghadapi beberapa kendala, seperti teknik budidaya yang belum optimal, penggunaan pupuk yang kurang tepat, serta pemanfaatan teknologi pertanian yang masih terbatas. Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, Training Center DGW yang berlokasi di Pancasari hadir sebagai tempat pelatihan dan percobaan budidaya tanaman pertanian. Di tempat ini, pelajar maupun petani dapat mempelajari teknik budidaya yang baik, penggunaan pupuk yang tepat, serta penerapan teknologi pertanian modern melalui aplikasi pupuk DGW yang terbukti membantu meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen.

Dengan adanya Training Center DGW di Pancasari, diharapkan produktivitas pertanian di Kabupaten Buleleng dapat terus meningkat dan menjadi contoh bagi daerah lain, sekaligus membantu meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan kualitas dan hasil produksi pertanian.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **2.3.1 Tujuan Umum Kegiatan Magang**

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mahasiswa

melalui pengalaman kerja langsung di lapangan.

- b. Memberikan pemahaman nyata tentang dunia kerja, termasuk proses, permasalahan, dan penerapan teori yang telah dipelajari di perkuliahan.
- c. Mengembangkan kemampuan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, serta membangun relasi profesional.

### **2.3.2 Tujuan Khusus Kegiatan Magang**

- a. Mempelajari secara langsung teknik budidaya jagung manis mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen dan pascapanen.
- b. Menganalisis efektivitas penggunaan pupuk serta metode pemupukan yang diterapkan dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman.
- c. Mahasiswa mampu menganalisis hasil usaha tani terkait dengan budidaya tanaman jagung manis varietas NB Super di di DGW Fertilizer – Training Center Bali

### **2.3.3 Manfaat Kegiatan Magang**

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata yang dapat meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja.
- b. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh di perkuliahan ke dalam praktik langsung di lapangan.
- c. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan teknis dan nonteknis, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah.

#### **a. Lokasi Dan Waktu**

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Lahan Treaning Center, Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali. Praktik kerja lapang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal senin, 19 januari 2026 – kamis, 30 april 2026. Dengan ketentuan jam kerja yaitu senin – jumat 07.00 – 16.00 WITA dan Sabtu 07.00 – 12.00.

**b. Metode Pelaksanaan**

## a) Metode Observasi

Mahasiswa melaksanakan kegiatan observasi dan identifikasi secara langsung di lapangan untuk memahami kondisi nyata yang terjadi, sehingga dapat mengenali informasi maupun permasalahan yang ada di lahan. Jika terdapat hal yang belum dipahami, mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan serta mendiskusikannya bersama pembimbing lapang dan pihak terkait.

## b) Metode Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan mahasiswa melalui interaksi langsung dengan pembimbing lapang atau asisten lapang untuk memperoleh informasi serta data yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL. Kegiatan ini juga mencakup pembahasan berbagai temuan di lapangan beserta alternatif solusi yang dapat diterapkan. Tujuan dari wawancara dan diskusi tersebut adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan di lapangan sekaligus menambah wawasan yang belum diperoleh selama perkuliahan.

## c) Metode Praktik Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan di lapangan sesuai dengan aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi PKL berdasarkan arahan dari pembimbing lapang. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dituntut untuk berpartisipasi aktif serta bekerja sama dengan kelompok maupun karyawan dalam kegiatan budidaya tanaman. Kegiatan tersebut mencakup penerapan teknik budidaya serta pengamatan kondisi tanaman setelah dilakukan aplikasi insektisida.

## d) Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa foto-foto kegiatan selama PKL di Lahan Training Center yang digunakan sebagai data pendukung sekaligus bukti pelaksanaan kegiatan PKL. Selain itu, setiap kegiatan harian juga dilaporkan sebagai bentuk absensi melalui grup kelompok magang yang telah dibuat oleh tim Training Center.

## e) Studi Pustaka

Mahasiswa menyusun laporan PKL dengan melakukan studi pustaka melalui pengumpulan informasi dan data sekunder dari berbagai sumber, seperti

jurnal, artikel penelitian, serta referensi pendukung lainnya. Data tersebut digunakan sebagai dasar dan penguat dalam pembahasan laporan. Selain itu, mahasiswa juga mencantumkan identitas setiap sumber pustaka yang digunakan dalam penyusunan laporan PKL.

f) Pelaporan Magang

Mahasiswa menyampaikan hasil kegiatan praktik kerja lapangan di Lahan Training Center dalam bentuk laporan tertulis yang mencakup kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang telah dipilih.